

Eco Office atau Kantor Berbudaya Lingkungan (KBL) merupakan salah satu solusi dalam usaha penekanan dampak pemanasan global skala mikro. Dalam penelitian ini adalah pada lingkup perkantoran/gedung FPIPS UPI. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi penggunaan energi, penggunaan air, pengelolaan sampah dan perilaku pengguna gedung guna mengevaluasi hal tersebut dalam penerapan *eco office* ini. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Dari evaluasi yang dihasilkan menunjukkan bahwa gedung/kantor FPIPS ini telah menerapkan konsep *eco office* dengan angka capaian 51,60%. Akan tetapi angka tersebut masih berada di batas minimal, sehingga perlu adanya upaya lain untuk menekan penerapan *eco office* ini supaya lebih maksimal guna menekan dampak pemanasan global (skala mikro).

Kata Kunci : *Eco Office, Energi, Konservasi Air, Perilaku, Sampah*

ABSTRACT

Eco office is the solution to solve micro climate change impact. In this research is just for office area in Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (FPIPS) Indonesia University of Education. The aim is to identify about energy usage, water usage, and rubbish management and to measure the people attitude in this building. So, the evaluation makes done, especially in the implication of eco office. Qualitative descriptive methode is done in this research. From this evaluation about eco office is resulted that FPIPS has applied eco office concept (51,60%). But, this result is still on minimal line, so the other steps is needed. The application of eco office must be increased for decrease the micaro climate change impact.

Key words: *concervation, eco office, energy, water, attitude, rubbish.*